

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
MATA KULIAH:  
PSIKOLOGI FORENSIK**



**Nama** : Prilya Shanty Andrianie, M.Psi., Psikolog  
**Institusi** : Universitas Setia Budi  
**Fakultas** : Psikologi  
**Program Studi** : S1 Psikologi

**APRIL 2021**

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

<b>Nama Mata Kuliah/Kode</b>	<b>: Psikologi Forensik</b>
<b>SKS</b>	<b>: 2 (Dua)</b>
<b>Semester</b>	<b>: 7 (Tujuh)</b>
<b>Program Studi</b>	<b>: S1 Psikologi</b>
<b>Dosen Pengampu</b>	<b>: Prilya Shanty Andrianie, M.Psi. Psikolog</b>

### **CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN:**

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mampu menguasai konsep dasar dan teori psikologi untuk menggambarkan dan menganalisis berbagai gejala psikologi pada individu, kelompok, organisasi, dan komunitas
3. Mampu menganalisis persoalan psikologis non-klinis dan persoalan perilaku, serta menyajikan alternatif pemecahan masalahnya yang sudah ada

**CPMK** : Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisa kaitan antara psikologi dan hukum serta aspek-aspek psikologis yang sangat berpengaruh didalam proses hukum dan pengadilan sehingga membutuhkan peran dan keterlibatan dari psikolog forensik, khususnya di Indonesia.

**SOFT SKILL** :

- a. Mampu menyesuaikan diri (beradaptasi) dengan kompleksitas individu dan keanekaragaman sosial budaya
- b. Memiliki sikap toleransi dan empati

**Matriks Pembelajaran :**

Minggu	Kemampuan akhir yang diharapkan	Materi / Pokok Bahasan	Strategi Pembelajaran	Latihan yang dilakukan	Waktu	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai konsep dasar Psikologi Forensik	Pengantar Psikologi Forensik	Penjelasan oleh dosen mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan	Menuliskan harapan yang akan dicapai	2 x 50'	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan Penjelasan</li> <li>• Kelancaran dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis</li> </ul>	
2	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai sejarah perkembangan Psikologi Forensik	Sejarah Perkembangan Psikologi Forensik a. Kaitan Psikologi dan dunia hukum b. Tugas Pokok Psikolog Forensik c. Aplikasi Psikologi Forensik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi</li> <li>• Information searching</li> <li>• Snowballing</li> <li>• Gallery</li> </ul>	- Membuat rangkuman materi dalam bentuk peta konsep atau poster	2 x 50'	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan Penjelasan</li> <li>• Kelancaran dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis</li> </ul>	
3	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai peran psikologi forensik dalam bidang hukum	Peran psikologi forensik dalam bidang hukum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi</li> <li>• Snowballing</li> <li>• Gallery</li> </ul>	- Latihan Soal	2 x 50'	Ketepatan dalam menjawab pertanyaan dengan tepat	
4	<b>UKAD 1</b>						
5	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Pengadilan dan Sistem Hukum di Indonesia	Pengadilan dan Sistem Hukum di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi</li> </ul>	Quiz	2 x 50'	Ketepatan dalam menjawab	

						pertanyaan dengan tepat	
6	Mahasiswa mampu menjelaskan Peranan Psikologi Forensik dalam Persidangan	Peranan Psikologi Forensik dalam Persidangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi</li> </ul>	Latihan Soal	<b>2 x 50'</b>	Ketepatan dalam menjawab pertanyaan dengan tepat	
7	Mahasiswa mampu melakukan Metode Investigasi dalam pemeriksaan bukti dan saksi	Metode Investigasi dalam pemeriksaan bukti dan saksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi</li> <li><i>Roleplay</i></li> </ul>	<i>Roleplay</i>	<b>2 x 50'</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan dalam melakukan <i>roleplay</i></li> <li>Kelancaran dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis</li> </ul>	
8	<b>UKAD 2</b>						
9	Mahasiswa mampu melakukan Metode penilaian kondisi psikologis korban, saksi dan pelaku	Metode penilaian kondisi psikologis korban, saksi dan pelaku	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi</li> <li><i>Roleplay</i></li> <li></li> </ul>	<i>Roleplay</i>	<b>2 x 50'</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan dalam melakukan <i>roleplay</i></li> <li>Kelancaran dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis</li> </ul>	
10	Mahasiswa mampu melakukan Metode pendampingan bagi saksi, korban, dan pelaku	Metode pendampingan bagi saksi, korban, dan pelaku	Diskusi	<i>Roleplay</i>	<b>2 x 50'</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan dalam melakukan <i>roleplay</i></li> </ul>	

						<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelancaran dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis</li> </ul>	
11	Mahasiswa mampu Menyusun <i>Criminal Profiling</i>	Criminal Profiling	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi</li> </ul>	Menyusun <i>Criminal Profiling</i>	<b>2 x 50'</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam Menyusun <i>Criminal Profiling</i></li> <li>• Kelancaran dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis</li> </ul>	
12	<b>UKAD 3</b>						
13	Mahasiswa mampu melakukan Asesmen dan Rancangan Intervensi Psikologi Forensik	Asesmen dan Rancangan Intervensi Psikologi Forensik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi</li> <li>• <i>Role play</i></li> </ul>	<i>Roleplay</i>	<b>2 x 50'</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam melakukan <i>roleplay</i></li> <li>• Kelancaran dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis</li> </ul>	
14	Mahasiswa menerapkan Psikologi Forensik dalam	Penerapan Psikologi Forensik dalam contoh kasus Hak Asuh Anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SCL</li> <li>• Presentasi</li> </ul>	Studi Kasus	<b>2 x 50'</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam</li> </ul>	

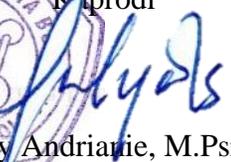
	contoh kasus Hak Asuh Anak					<p>menganalisis kasus</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelancaran dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis</li> </ul>	
15	Mahasiswa menerapkan Psikologi Forensik dalam contoh kasus <i>Seksual Harrasment</i>	Penerapan Psikologi Forensik dalam contoh kasus <i>Seksual Harrasment</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SCL</li> <li>• Presentasi</li> </ul>	Studi Kasus	<b>2 x 50'</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam menganalisis kasus</li> <li>• Kelancaran dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis</li> </ul>	
16	<b>UKAD 4</b>						

REFERENSI:

1. Arrigo, B.A. (2003). *Introduction to Forensic Psychology "Issues and Controversies in Crime and Justice"*. San Diego: Academic Press.
2. Bush, S.S., Connell, M.A., & Denney, R.L. (2006). *Ethical Practice in Forensic Psychology "A Systematic Model for Making Decision"*. Washington DC: American Psychological Association.
3. Constanzo, M. (2006). *Aplikasi Psikologi dalam Sistem Hukum (terjemahan)*. Yogyakarta. Pustaka pelajar
4. Fulero, S.M. & Wrightsman, L.S. (2009). *Forensic Psychology*. Belmont: Wadsworth.
5. Kapardis, A. (2003). *Psychology and Law*. Cambridge: Cambridge University Press.
6. Memon, A., Virj, A., & Bull, R., (2003). *Psychology and Law: Truthfulness, Accuracy and Credibility*. West Sussex: McGraw-Hill.
7. Roesch, R., Zaph, P.A., & Hart, S.D. (2010). *Forensic Psychology and Law*. Hoboken: John Wiley & Son, Inc.
8. Solomon & Wrightsman. (2009). *Forensic psychology 3rd edition*. New York: Wadsworth.
9. Towl, G.J. & Crighton, D.A. (2003). *The Handbook of Psychology for Forensic Practitioners*. London: Routledge.
10. Weiner, I.B. & Hess, A.K. (2006). *The Handbook of Forensic Psychology*. Hoboken: John Wiley & Son, Inc.

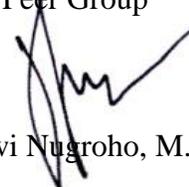
Surakarta, April 2021

Mengetahui,  
Kaprodi



Prilya Shanty Andrianie, M.Psi, Psikolog

Menyetujui,  
Peer Group



(Y. Joko Dwi Nugroho, M.Psi., Psi)

Dosen/ Tim Dosen



Prilya Shanty Andrianie, M.Psi, Psikolog

## FORMAT RANCANGAN TUGAS

### “Sehat, Kesehatan dan Kesehatan mental, Gerakan Kesehatan Mental, Psikologi Positif dan Kesejahteraan Psikologis”

Nama Mata Kuliah : Psikologi Forensik Nomor Kode / SKS : K700401221/ 2 SKS  
Program Studi : Psikologi Pertemuan ke : 11  
Fakultas : Psikologi

#### A. TUJUAN TUGAS:

Mahasiswa mampu Menyusun *Criminal Profiling*

#### B. URAIAN TUGAS:

##### a. Obyek Garapan:

Menyusun *Criminal Profiling*

##### b. Batasan yang harus dikerjakan:

1) Menyusun *Criminal Profiling* sesuai dengan format yang telah disampaikan

##### c. Metode/Cara Pengerjaan (acuan cara pengerjaan):

- 1) Menyusun *Criminal Profiling*
- 2) Presentasikan di depan kelas

##### d. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan:

Laporan *Criminal Profiling*

#### C. KRITERIA PENILAIAN (30%)

1. Mampu untuk mengkomunikasikan obyek garapan dengan baik secara lisan maupun tertulis
2. Mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dengan cara komunikasi yang baik dan tepat

#### POLA PENILAIAN KOMPETENSI

##### KRITERIA 1; KETEPATAN MENYUSUN *CRIMINAL PROFILING*

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Kurang Memuaskan	Sangat Tidak Memuaskan	SKOR
	(85 - 100)	(70 - 84)	(50-69)	(<49)	
<b>Ketepatan format</b>	Sesuai dengan format yang sudah ada	Format sudah sesuai namun ada bagian yang kurang sistematis	Format kurang sesuai	Format tidak sesuai dan tidak sistematis	
<b>Ketepatan Analisa</b>	Mampu Menyusun <i>criminal</i>	Mampu Menyusun <i>criminal</i>	Mampu Menyusun <i>criminal</i>	Kurang mampu menyusun <i>criminal</i>	

	<i>profiling</i> dengan analisa kasus yang mendalam sesuai dengan teori yang ada	<i>profiling</i> dengan analisa kasus sesuai dengan teori yang ada namun kurang mendalam	<i>profiling</i> dengan analisa kasus yang kurang sesuai dengan teori	<i>profiling</i> dengan analisa kasus yang tidak sesuai dengan teori	
--	--	--	---	--	--

## KRITERIA 2; KUALITAS DAN GAYA BAHASA

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Kurang Memuaskan	Sangat Tidak Memuaskan	SKOR
	(100)	(75)	(50)	(25)	
<b>Kualitas Literatur</b>	100 % referensi 5 tahun terakhir dan relevan dengan topik yang dibahas	75 % referensi 5 tahun terakhir dan relevan dengan topik yang dibahas	50% referensi 5 tahun terakhir dan relevan dengan topik yang dibahas	25 % referensi 5 tahun terakhir dan relevan dengan topik yang dibahas	
	100		50		
<b>Gaya Bahasa</b>	Menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, cara menyampaikan materi dengan menarik		Tidak menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, cara menyampaikan materi kurang menarik		



		dengan kaidah yang ada			
--	--	------------------------	--	--	--

**KRITERIA 2: KETEPATAN DALAM MENYUSUN LAPORAN**

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Kurang Memuaskan	Sangat Tidak Memuaskan	SKOR
	(85 - 100)	(70 - 84)	(50-69)	(<49)	
<b>Ketepatan format</b>	Sesuai dengan format yang sudah ada	Format sudah sesuai namun ada bagian yang kurang sistematis	Format kurang sesuai	Format tidak sesuai dan tidak sistematis	
<b>Ketepatan Analisa</b>	Mampu Menyusun laporan dengan analisis kasus yang mendalam sesuai dengan teori yang ada	Mampu Menyusun laporan dengan analisis kasus sesuai dengan teori yang ada namun kurang mendalam	Mampu Menyusun laporan dengan analisis kasus yang kurang sesuai dengan teori	Kurang mampu menyusun laporan dengan analisis kasus yang tidak sesuai dengan teori	

**KRITERIA 3; KUALITAS DAN GAYA BAHASA**

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Kurang Memuaskan	Sangat Tidak Memuaskan	SKOR
	(100)	(75)	(50)	(25)	
<b>KUALITAS LITERATUR</b>	100 % referensi 5 tahun terakhir dan relevan dengan topik yang dibahas	75 % referensi 5 tahun terakhir dan relevan dengan topik yang dibahas	50% referensi 5 tahun terakhir dan relevan dengan topik yang dibahas	25 % referensi 5 tahun terakhir dan relevan dengan topik yang dibahas	
	100		50		
<b>GAYA BAHASA</b>	Menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, cara menyampaikan materi dengan menarik		Tidak menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, cara menyampaikan materi kurang menarik		